

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar DI BEI**

**Amanda Awalia**

2010631030050@student.unsika.ac.id

Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbang Karawang (UNSIKA), Karawang.

**Nanu Hasanuh**

Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA), Karawang.

### **ABSTRACT**

All food and beverage sector companies listed on the BEI in the period 2016 to 2019 are included in the sample of this study. Purposive sampling method with special criteria was used to take research samples from 51 organizations, resulting in a sample size of up to 8 companies. In contrast to profitability, the data testing approach uses linear regression with results showing that firm size does not substantially affect firm value. Profitability has a beneficial and specific impact on firm value. Simultaneously, firm size and profitability have a favorable impact on firm value. The coefficient of determination shows that firm size and profitability have an 83.3 percent effect on firm value, with other balances being dominated by other factors.

Keywords: Firm Size; Profitability; Value of the Company.

### **ABSTRAK**

Semua perusahaan sector makanan dan minuman yang terdata di BEI pada period 2016 sampai dengan 2019 termasuk dalam sampel penelitian ini. Metode pengambilan sampel purposive sampling dengan kriteria khusus digunakan untuk mengambil sampel penelitian dari 51 organisasi, menghasilkan ukuran sampel hingga 8 perusahaan. Berbeda dengan profitabilitas, pendekatan pengujian data menggunakan regresi linier dengan hasil yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi secara substansial pada nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki dampak yang menguntungkan dan spesifik terhadap nilai perusahaan. Secara bersamaan, ukuran dan profitabilitas perusahaan memiliki dampak yang menguntungkan pada nilai perusahaan. Koefisien penentuan menunjukkan bahwa ukuran dan profitabilitas perusahaan memiliki efek 83,3 persen pada nilai perusahaan, dengan keseimbangan lainnya di dominasi oleh factor lainnya.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan; Profitabilitas; Nilai Perusahaan.

### **PENDAHULUAN**

Latar Belakang

Seperti biasanya tradisi masyarakat Indonesia mendekati hari raya Idul Fitri, yaitu banyak sekali masyarakat Indonesia yang kerap mencari hampers dan parcel saat lebaran. Hampers dan parcel ini biasanya untuk dikonsumsi sendiri ataupun menjadi buah tangan kerabat sanak saudara, maka dari itu parcel dan hampers menjadi populer saat itu. Selain itu banyak perusahaan dari berbagai jenis bidang sector yang berbeda-beda menawarkan berbagai macam hampers dan parcel yang

mempunyai ciri khas tersendiri dari setiap perusahaan, mulai dari harga yang terjangkau sampai harga menengah keatas, dari isi dan keunikan hampers dan sebagainya, upaya itu semua tidak lain dan tidak bukan untuk menarik minat konsumen agar konsumen tertarik terhadap hampers dan parcel tersebut.

Maraknya hampers dan parcel pada saat mendekati hari raya lebaran, Perusahaan dari berbagai jenis sector yang berbeda-beda memperkirakan mempunyai banyak peluang profit ataupun pendapatan dari penjualan produk mereka. Terutama perusahaan sector makanan dan minuman yang kerap menjadi prioritas saat mendekati hari lebaran. Jika benar penjualan hampers dan parcel merupakan peluang profit ataupun pendapatan, lalu bagaimana dengan nilai perusahaan, apakah bertambah ? Apabila profitabilitas tumbuh maka nilai perusahaan pun akan berkembang. Alasannya profitabilitas yang selalu meningkat mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengantongi keuntungan yang besar dan dianggap sebagai sinyal positif bagi investor, dikarenakan perusahaan menyediakan peluang perspektif yang baik dimasa depan. Nilai Perusahaan adalah penilaian harga pasar suatu ekuitas, surat yang berharga dan utang suatu perusahaan yang sedang beredar. Nilai perusahaan merupakan hal signifikan, dengan melonjaknya nilai perusahaan maka akan terjaminnya keemakmuran pemegang saham. Dengan faktannya semakin tumbuhnya harga pemegang saham maka akan semakin berkembang nilai perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan ialah suatu proposi yang dapat menggolongkan besar kecilnya perusahaan menurut beberapa ketentuan yaitu, total aktiva, log size, saham, nilai pasar, total pendapatan, total penjualan, total modal dan sebagainya. Profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menggambarkan campuran beberapa macam yaitu, manajemen aktiva, likuiditas, dan hutang pada hasil operasi. Dalam hal ini rasio profitabilitas dihitung dengan return on equity (ROE).

Betapa Banyak perusahaan makanan dan minuman terdata pada BEI, untuk menyimpulkan sample dalam penelitian. Berikut table pemungutan sample yang peneliti gunakan pada penelitian ini.

Tabel 1. Kategori sample yang di pakai

	Kriteria	Total
1	Perusahaan terdata pada BEI	51
2	Perusahaan yang memiliki data keuangan Per 2016-2019	12
3	Perusahaan yang produknya lebih sering dikonsumsi	8
	Sample yang dipakai	8

Berdasarkan tradisi rakyat Indonesia mendekati hari raya lebaran, maka dari itu peneliti

tertarik untuk mengkaji, menguji, dan meneliti pengaruh ukuran dan profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan. Karena peneliti ingin men cari tahu nilai perusahaan dipengaruhi atau tidaknya oleh ukuran dan profitabilitas perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman pada period 4 tahun kebelakang

Adapun tujuan penelitian dilakukan adalah supaya mengetahui pengaruh dari variable independen secara terpisah yaitu ukuran dan profitabilitas perusahaan terhadap variable terikatnya dalam hal ini adalah nilai perusahaan pada perusahaan sector makanan dan minuman pada 4 tahun kebelakang. Selain itu juga untuk mengetahui pengaruhnya secara parsial, penelitian ini juga untuk mencari tahu pengaruhnya secara bersama atau simultan.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Ukuran Perusahaan**

berdasarkan Machfoedz (1994), ukuran perusahaan merupakan skala yang bisa mengkategorikan pada beberapa cara (total aset, ukuran log, nilai pasar saham, dll.). tiga metrik utama perusahaan ialah large corporations (perusahaan besar ), mid-sized enterprises (perusahaan menengah), serta small companies (perusahaan kecil). Besar kecilnya suatu perusahaan ditentukan oleh total asetnya. Sedangkan berdasarkan Basyaib (2007), ukuran perusahaan ialah skala yang mengelompokkan ukuran suatu perusahaan berdasarkan karakteristik seperti pendapatan, total aset, serta total modal.

### **Profitabilitas Perusahaan**

Kapasitas perusahaan untuk menghasilkan uang selama jangka waktu tertentu disebut sebagai profitabilitas (Munawir, 2004). Selain itu, banyak metode dan upaya manajemen semuanya berkontribusi pada profitabilitas. Indikator ini memberikan gambaran tentang efektivitas manajemen organisasi. Profitabilitas dikerap dipakai untuk menganalisis efektivitas modal perusahaan dengan membandingkan pendapatan dan modal yang dipakai dalam operasi. (2009, Sawir)

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan ialah harga jual suatu perusahaan menjadi kegiatan komersial (Agus Sartono, 2010: 487). Adanya nilai jual yang lebih besar asal nilai likuidasi merupakan nilai organisasi manajemen yang mengoperasikan perusahaan. Hal ini bisa dikaitkan menggunakan sebuah teori, yg diklaim Signaling Theory, sesuai definisi ini. Signaling Theory menekankan pentingnya berita yang diberikan sang perusahaan kepada pilihan investasi pihak luar (investor). dari Jogiyanto (2000:392)

hal ini akan menjadi frekwensi bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. saat berita dipublikasikan, investor akan menentukan apakah itu frekwensi positif (good news) atau frekwensi negatif (bad news). Volume perdagangan saham akan bertambah Bila informasi tersebut menjadi sinyal yang menguntungkan bagi investor, sebagai akibatnya menyebabkan tingginya harga saham pada pasar modal menjadi simbol nilai perusahaan. Harga saham yg tinggi menaikkan nilai perusahaan, yang bisa menaikkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan ketika ini juga atau di masa depan.

### **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan teknik kuantitatif dalam penyelidikannya, untuk menguji berbagai hipotesis, strategi kuantitatif ini membutuhkan data numerik yang diuji menggunakan perangkat lunak SPSS metode analisis regresi linier berganda. Data yang dipakai ialah data kuantitatif, yaitu data numerik yang didapatkan dari perusahaan sector minuman dan makanan yang terdata di BEI antara period 2016 sampai dengan 2019. Data akan dinyatakan sebagai angka, yang akan diproses dan dianalisis menggunakan pendekatan regresi, sehingga hasilnya dapat ditampilkan.

Dalam metode penelitian ini sumber data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan-perusahaan di sector minuman dan makanan yang terdata di BEI dari period 2016 sampai dengan 2019. Ada 8 perusahaan dalam sampel penelitian ini. Teknik pengambilan sampel didasarkan pada metode purposive sampling, yaitu strategi pemungutan sampel yang mempertimbangkan aspek dan kriteria terpilih (Sugiyono, 2010). Sampel dipilih dengan menggunakan kriteria ialah : (1) Perusahaan makanan dan minuman yang terdata di BEI. (2) Perusahaan yang memiliki catatan data keuangan dari period 2016 sampai dengan 2019. (3) Perusahaan dengan produk yang sering kali di temukan di warung klongtong atau lingkungan sekitar.

Berdasarkan kriteria yang telah di tetapkan period tahun 2016 sampai dengan 2019 didatakannya sample sebagai berikut :

Tabel 2. Data sample perusahaan yang dipakai.

<b>Kode Saham</b>	<b>Perusahaan</b>
-------------------	-------------------

ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.
CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
STTP	PT. Siantar Top Tbk.
ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk.
MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dinilai dengan menggunakan uji statistik deskriptif, yang dipakai untuk membuat gambaran ataupun deskripsi data berdasarkan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai tertinggi dan terendah untuk setiap variabel. Hasil pengolahan data statistik deskriptif menggunakan SPSS 16.0. Rata-rata ukuran perusahaan 23,62%, minimal 14,65%, maksimal 30,58%, standar deviasi 5,75%. Profitabilitas memiliki nilai minimal -8.53%, maksimal 124.15%, standar deviasi 28.26 dan nilai rata-ratanya 19.58%. Nilai Perusahaan memiliki nilai minimal 0,01%, maksimal 47.54%, standar deviasi 9.038% dan nilai rata-ratanya 5.40%.

**Gambar 1. Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Ukuran Perusahaan	32	14.65	30.58	756.09	23.6278	1.01781	5.75761
Profitabilitas	32	-8.53	124.15	626.53	19.5791	4.99590	28.26109
Nilai Perusahaan	32	.01	47.54	175.89	5.4966	1.59766	9.03776
Valid N (listwise)	32						

*Sumber : Output SPSS Versi 16.0*

Dalam model regresi berbasis Ordinary Least Squares, uji perkiraan klasik merupakan kriteria statistik yang wajib dipenuhi (OLS). Uji perkiraan klasik yg menyeluruhi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi, harus dipenuhi ketika menggunakan model OLS untuk analisis regresi

**Gambar 2. Uji Normalitas**

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.69403535
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.503
Asymp. Sig. (2-tailed)		.962

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Output SPSS Versi 16.0

Sesuai data hasil SPSS yang sudah diuji, kedapatan nilai Asymp. Sig (dua-tailed) sebanyak 0,962 lebih banyak dari 0,05. Maka diringkaskan bahwa data Distribusi Normal. Hal ini, diperkirakan atau persyaratan normalitas dalam model regresi telah terpenuhi,

## Gambar 3. Uji multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.991	2.959		-2.025	.052		
	Ukuran Perusahaan	.246	.119	.157	2.061	.048	.998	1.002
	Profitabilitas	.290	.024	.907	11.933	.000	.998	1.002

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS Versi 16.0

Selanjutnya Uji multikolinearitas menentukan apakah variabel bebas (independen) dalam sampel regresi memiliki korelasi. Keterkaitan antara variabel bebas (independen) seharusnya tidak menjadi ilustrasi regresi yang baik sesuai tabel hasil "Coefficients" di bagian "Collinearity Statistics" diketahui nilai variabel toleransi Ukuran perusahaan dan Profitabilitas (0.998), lebih tinggi dari 0,10. Sementara, nilai VIF variabel Ukuran perusahaan dan Profitabilitas (1.002) kurang dari 10,00. Maka dapat diringkaskan tidak terjadi indikasi multikolinearitas dalam regresi

## Gambar 4. Uji Autokorelasi Durbin Watson

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.913 <sup>a</sup>	.833	.821	3.81929	1.457

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS Versi 16.0

Tujuan dilakukannya uji Autokorelasi adalah untuk mendeteksi apakah ada penyimpangan asumsi klasik atau tidak, yaitu memakai uji Durbin Watson. Berdasarkan hasil output didapatkan nilai Durbin Watson sebanyak 1.457 pada taraf signifikansi 0,05, nilai batas bawah (dL) 1,3092 dan nilai batas atas (dU) 1,5736 dapat dihitung apabila jumlah variabel bebas (k) = 2, dan jumlah sampel (n) = 32, dan syarat dinyatakan autokorelasi adalah  $dU \leq d \leq 4-dU$  artinya nilai dU harus lebih minim dari d dan d harus lebih minim dari 4-dU ( $4-dU = 4-1.5836 = 2.4164$ ). Hasil uji autokorelasi penelitian ini ialah  $1.3092 \leq 1.457 \leq 1.5836$  artinya  $dL \leq d \leq dU$ . Maka bisa diambil benang merahnya penelitian ini terjadi autokorelasi.

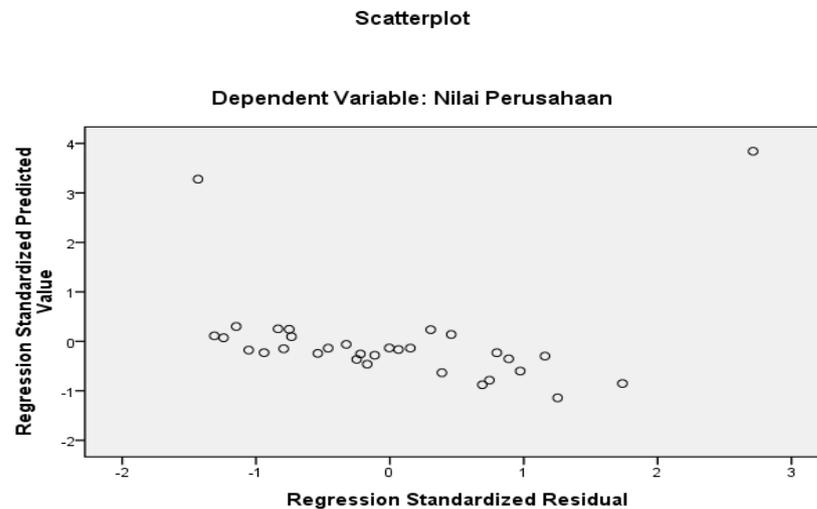
**Gambar 5. Uji Runs test****Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.53929
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	15
Z	-.539
Asymp. Sig. (2-tailed)	.590

a. Median

Sumber : Output SPSS Versi 16.0

Dikarnakan uji Durbin Watson tidak mendapatkan kesimpulan maka untuk mendukungnya saya melakukan uji Runs Test, berdasarkan Asymp.Sig.(dua-tailed) sebanyak  $0,590 > 0,05$ , bisa di ambil benang merahnya jika percobaan ini tidak menghasilkan autokorelasi. Akibatnya, analisis regresi linier mampu diselesaikan.

**Gambar 6. Uji Heterokedastisitas**

Sumber : Output SPSS Versi 16.0

Uji Heterokedastisitas yang lain dilakukan untuk memenuhi contoh regresi dari kesamaan varian residual satu analisis ke penganalisisan lain tidak terjadi. Hasil output scatterplot berdasarkan diketahui: data titik-titik menyebar, terlalu berkumpul hingga membentuk pola. Dengan demikian, kita dapat melihat bahwa ada masalah dengan heterokedastisitas, dan penelitian menunjukkan bahwa model regresi belum terpenuhi.

**Gambar 7. Uji t Regresi (Parsial)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.991	2.959		-2.025	.052		
	Ukuran Perusahaan	.246	.119	.157	2.061	.048	.998	1.002
	Profitabilitas	.290	.024	.907	11.933	.000	.998	1.002

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS Versi 16.0

Uji t (Uji Regresi secara Parsial) dimanfaatkan untuk mencari tahu apa ada pengaruh secara parsial ukuran serta profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan. sesuai hasil tabel, nilai signifikansi (Sig.) variabel Ukuran Perusahaan ( $X_1$ )  $0,048 > 0,05$  maka diringkaskan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, artinya secara parsial ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai

signifikansi (Sig.) variabel Profitabilitas ( $X_2$ )  $0,000 < 0,05$  maka diringkaskan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, artinya secara parsial profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan.

**Gambar 8. Uji F Regresi (Simultan)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2109.090	2	1054.545	72.293	.000 <sup>a</sup>
	Residual	423.023	29	14.587		
	Total	2532.112	31			

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS Versi 16.0

UJI F (Uji Regresi secara Simultan) uji bermaksud untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersamaan terhadap nilai perusahaan. Sesuai tabel di bawah, tingkat signifikansi ditetapkan sebesar  $0,000 < 0,05$ .  $H_0$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima dapat Kunci. Ini membuktikan bahwa variabel independen berperilaku dengan cara yang sama seperti variabel dependen. Setiap perubahan yang terjadi pada ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan akan mempengaruhi nilai perusahaan.

### Pembahasan

Variabel Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) adalah  $0,048 > 0,05$ , menurut hasil analisis regresi linier diperoleh uji t.  $H_0$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak sebagai hasil dari temuan ini, membuktikan tidak ada pengaruh substansial ukuran perusahaan ke nilai. Akibatnya, hipotesis awal peneliti tidak diterima.

Ini bertentangan dengan asumsi bahwa semakin bertumbuh suatu perusahaan, semakin enteng untuk mengakses sumber daya selanjutnya digunakan oleh manajemen untuk mengembangkan nilai perusahaan. Sebagai hasil dari temuan penelitian ini, organisasi lebih cenderung menyukai pendapatan internal daripada utang, menyiratkan bahwa ukuran tidak berdampak pada penggunaan uang eksternal.

Temuan analisis profitabilitas memiliki pengaruh yang menguntungkan yang cukup besar terhadap nilai perusahaan. Telah ditunjukkan bahwa variabel profitabilitas berhubungan langsung dengan nilai perusahaan, akibatnya ketika profitabilitas meningkat, begitu juga halnya dengan nilai perusahaan. Dengan hasil, hipotesis kedua dan ketiga peneliti diterima. Hal ini sejalan dengan

kepercayaan yang dianut secara luas bahwa profitabilitas perusahaan mencerminkan potensinya untuk menciptakan laba yang besar bagi pemegang saham. Rasio profitabilitas perusahaan yg bertenaga akan membuat investor terpukau dan menanamkan uang mereka ke dalam perusahaan. Tingginya minat investor buat berinvestasi di perusahaan yang menguntungkan akan menaikkan harga saham, sebagai akibatnya melonjaknya nilai perusahaan.

## KESIMPULAN

Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan temuan penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis regresi linier. yaitu : 1) Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan, 2) Profitabilitas sejalan dengan nilai perusahaan, dengan itu profitabilitas mempengaruhi secara spesifik terhadap nilai perusahaan, 3) Nilai perusahaan sebanding dengan ukuran perusahaan dan profitabilitas. Artinya, ketika ukuran dan profitabilitas perusahaan tumbuh, maka nilai perusahaan juga akan berkembang, 4) Hasil Koefisien R<sup>2</sup> 0,833 menunjukkan bahwa pengaruh ukuran dan profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan sebesar 83,3%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Ini, A. (2015). Terserah. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 11.
- Kartika Dewi, N. P. I., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Marfuah, Safitri Ana; Nurlaela, S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Asset, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Cosmetics and Household Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(01), 16–30.
- Setiadewi, K. A. Y., & Purbawangsa, I. B. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia dengan Herawati ( 2012 ) yang membuktikan profitabilitas secara signifikan. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan*, 596–609.
- Sulistyo Rahayu, V., Indah Mustikowati, R., & Suroso, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 215–222. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4467>